

Edukasi Pentingnya Penguasaan Bahasa Asing Di Dunia Kerja Kepada Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Vokasi

Romadhon

Hal | 94

Politeknik Piksi Input Serang
Jalan Raya Jl. Serang-Cilegon No.KM.08, Kramatwatu, Kec. Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten
42161

adhonnro@gmail.com

ABSTRAK

Politeknik Piksi Input Serang mengadakan kegiatan edukasi untuk mahasiswa baru, fokus pada pentingnya penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris dan Mandarin, dalam dunia kerja. Kegiatan ini merupakan bagian dari sesi Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) dan menggunakan berbagai metode pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan meliputi mind mapping untuk membantu mengorganisasi informasi, sharing experience dengan narasumber profesional, dan video pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman visual dan auditori. Selain itu, simulasi wawancara kerja dan permainan edukatif dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dalam penggunaan bahasa asing. Hasil pre-test menunjukkan pemahaman awal mahasiswa yang masih rendah, dengan rata-rata persentase jawaban benar sebesar 49.31%. Setelah mengikuti kegiatan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata persentase jawaban benar mencapai 76.27%. Kegiatan ini berhasil menciptakan suasana edukasi yang dinamis dan interaktif, serta memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan keterampilan bahasa mereka, mempersiapkan diri untuk karir yang sukses di masa depan ketika mereka lulus dan bersaing di dunia kerja.

Kata Kunci : Penguasaan Bahasa Asing; Dunia Kerja; Metode Pembelajaran Interaktif; Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)

This is an open-access article under the CC BY-NC 4.0 license.



Submit : 26/06/24	Review : 15/03/25	Terbit : 28/06/25
-------------------	-------------------	-------------------

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, penguasaan bahasa asing menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja. Keterampilan ini tidak hanya membuka peluang karir yang lebih luas tetapi juga memperkaya pengalaman individu dalam berinteraksi dan memahami keanekaragaman budaya global (Munadzdzofah, 2018). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya kegiatan edukasi mengenai penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa baru perguruan tinggi vokasi. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan mahasiswa untuk bersaing di pasar kerja global.

Perguruan tinggi vokasi, dengan fokusnya pada pendidikan terapan, memainkan peranan penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar siap kerja dengan keterampilan yang relevan dan actual (Sukoco et al., 2019). Dalam konteks ini, mahasiswa baru di politeknik memiliki kesempatan emas untuk memulai perjalanan akademik dan profesional mereka dengan bekal yang lebih komprehensif, termasuk kemampuan berbahasa asing. Oleh karena itu, kegiatan edukasi tentang pentingnya penguasaan bahasa asing menjadi sangat relevan dan strategis.

Pentingnya penguasaan bahasa asing di dunia kerja tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan komunikasi lintas budaya yang semakin meningkat (Siregar et al., 2023). Dalam konteks kerja global, karyawan

seringkali dihadapkan pada situasi di mana mereka harus berinteraksi dengan rekan kerja, klien, atau mitra dari berbagai negara. Dalam situasi seperti ini, kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif menggunakan bahasa asing tidak hanya memudahkan pertukaran informasi tetapi juga memperkuat hubungan profesional dan membuka jalan untuk kerjasama yang lebih erat.

Lebih lanjut, penguasaan bahasa asing membuka akses terhadap sumber ilmu pengetahuan dan teknologi yang kebanyakan tersedia dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris (Novianty et al., 2022). Dengan kemampuan ini, mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi vokasi dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam bidangnya, mengakses riset dan studi kasus global, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian mereka.

Kegiatan edukasi ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan bahasa tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya kemampuan berbahasa asing dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja (Susanthi, 2020). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk memahami bahwa penguasaan bahasa asing bukan hanya tentang kemampuan berkomunikasi, tetapi juga tentang kemampuan untuk mengadaptasi dan berinovasi dalam konteks global.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun rasa percaya diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa asing. Melalui praktik berbicara,

mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa target, mahasiswa dapat secara bertahap meningkatkan kepercayaan diri mereka. Hal ini sangat penting karena seringkali kendala terbesar dalam belajar bahasa asing bukanlah materi pembelajarannya, melainkan rasa takut untuk membuat kesalahan dan berbicara di depan umum (Susanthi, 2020).

Kegiatan ini melibatkan kerjasama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Piksi Input Serang, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Dosen, dan Tenaga Kependidikan (tendik) bersamaan dengan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Melalui kegiatan ini, mahasiswa baru diberikan kesempatan untuk belajar langsung dari para ahli dan praktisi serta alumni, memperoleh tips dan strategi belajar yang efektif, serta mengenal lebih jauh tentang peluang karir yang bisa mereka raih melalui penguasaan bahasa asing.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi titik awal bagi mahasiswa baru untuk mengembangkan dan memperdalam keterampilan bahasa asing mereka. Melalui kegiatan edukasi dan sharing edukatif yang dirancang secara kreatif dan interaktif, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh manfaat maksimal dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja global dengan lebih percaya diri dan kompetitif.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk

edukasi interaktif yang dilaksanakan pada sesi Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) di Politeknik Piksi Input Serang. Metode yang digunakan bersifat partisipatif-edukatif, dengan menggabungkan pendekatan teori, praktik, dan refleksi, sehingga mahasiswa tidak hanya menjadi penerima materi tetapi juga pelaku aktif dalam pembelajaran.

Lokasi dan Subjek Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan kampus Politeknik Piksi Input Serang dan melibatkan mahasiswa baru dari berbagai program studi vokasi. Kegiatan juga bekerja sama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dosen, tenaga kependidikan, dan alumni sebagai fasilitator dan narasumber.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

- Penyusunan materi edukasi terkait pentingnya penguasaan bahasa asing dalam dunia kerja.
- Koordinasi dengan tim panitia PKKMB dan pemilihan narasumber profesional serta alumni yang relevan.
- Penyusunan instrumen pre-test dan post-test untuk pengukuran pemahaman peserta.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara interaktif dengan metode berikut:

- Mind Mapping: Mahasiswa menyusun peta pikiran mengenai manfaat bahasa asing secara berkelompok, bertujuan untuk membangun pemahaman visual dan sistematis.
- Sharing Experience: Narasumber profesional dan alumni membagikan pengalaman sukses mereka dalam dunia kerja dengan dukungan kemampuan bahasa Inggris atau Mandarin.
- Pemutaran Video Pembelajaran: Digunakan video pendek yang menampilkan simulasi dunia kerja multinasional, dilanjutkan dengan diskusi analitis.
- Simulasi Wawancara Kerja: Mahasiswa berlatih wawancara kerja dalam bahasa asing dengan skenario nyata.
- Permainan Edukatif: Dilakukan kuis dan game interaktif untuk meningkatkan semangat belajar bahasa asing secara menyenangkan.

3. Tahap Evaluasi

- Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test yang berisi 10 soal pilihan ganda.
- Data dikumpulkan dan dianalisis untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa setelah mengikuti kegiatan.

4. Tahap Tindak Lanjut

- Rekomendasi hasil kegiatan disampaikan ke pengelola PKKMB dan program studi agar kegiatan serupa dapat diintegrasikan ke dalam program tahunan.

- Dihimpun dokumentasi dan laporan sebagai referensi pelaksanaan kegiatan serupa pada tahun berikutnya.

Instrumen Pengukuran

Pengukuran keberhasilan dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, yang menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa dari rata-rata 49,31% menjadi 76,27%, mengindikasikan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

PEMBAHASAN

Experience yang diadakan oleh Politeknik Piksi Input Serang terkait dengan pentingnya penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dan Mandarin, berlangsung dengan interaktif dan dinamis, juga menciptakan suasana yang penuh antusiasme di kalangan mahasiswa baru. Kegiatan ini diintegrasikan dalam salah satu sesi Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB), yang secara strategis dirancang untuk membangkitkan kesadaran dan minat mahasiswa terhadap pentingnya komunikasi global.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan
(Sumber: Romadhon, 2023)

Sebelum kegiatan dimulai, panitia dan pemateri melakukan persiapan menyeluruh untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan relevan bagi mahasiswa baru. Ruang sosialisasi diatur sedemikian rupa untuk mendukung interaksi, dengan pemateri ditempatkan di tengah sehingga mudah berinteraksi dengan mahasiswa dari semua sisi (Mularsih & Hartini, 2019). Kegiatan dimulai dengan sambutan hangat dari ketua panitia yang kemudian dilanjutkan dengan perkenalan singkat dari setiap pemateri. Pemateri terdiri dari berbagai latar belakang, termasuk alumni yang sukses, akademisi yang berpengalaman, dan profesional yang memiliki pengetahuan mendalam tentang bahasa asing.



Gambar 2. Pemberian Edukasi
(Sumber: Romadhon, 2023)

Sesi dimulai dengan metode mind mapping (Kustian, 2021) yang dirancang untuk membantu mahasiswa baru mengorganisasi informasi mengenai manfaat penguasaan bahasa Inggris dan Mandarin. Dalam sesi ini, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan lembar kerja serta alat tulis. Mereka diminta untuk membuat peta

pikiran yang mencakup berbagai aspek manfaat penguasaan bahasa asing, seperti peningkatan keterampilan komunikasi, kesempatan karir yang lebih luas, kemampuan beradaptasi dengan budaya asing, dan lainnya.

Proses ini diawali dengan pengenalan singkat tentang mind mapping oleh fasilitator. Mahasiswa kemudian mulai menyusun peta pikiran mereka, menambahkan cabang-cabang yang mewakili berbagai manfaat dan mengisi setiap cabang dengan detail yang relevan. Diskusi dalam kelompok membantu mahasiswa untuk berbagi ide dan memperluas pemahaman mereka. Setelah selesai, beberapa kelompok terpilih mempresentasikan hasil mind map mereka di depan ruangan. Aktivitas ini tidak hanya membantu mahasiswa mengorganisasi informasi dengan lebih baik tetapi juga meningkatkan keterampilan presentasi dan rasa percaya diri mereka.

Setelah sesi mind mapping, kegiatan berlanjut dengan sesi sharing experience (Wahyudi et al., 2021) yang menghadirkan para profesional sukses yang memiliki kemampuan bahasa asing sebagai salah satu kunci keberhasilan mereka. Narasumber yang diundang termasuk alumni Politeknik Piksi Input Serang yang telah bekerja di perusahaan multinasional, serta pengajar bahasa dari institusi terkemuka. Kehadiran mereka memberikan wawasan nyata kepada mahasiswa tentang bagaimana penguasaan bahasa Inggris dan Mandarin dapat membuka berbagai peluang karir.

Setiap narasumber menceritakan perjalanan karir mereka, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana kemampuan bahasa asing membantu mereka dalam mencapai kesuksesan. Misalnya, salah satu narasumber, seorang alumni yang bekerja di perusahaan teknologi terkemuka di Singapura, berbagi bagaimana kemampuan bahasa Mandarin memungkinkannya untuk berkomunikasi lebih efektif dengan rekan kerja dan klien dari Tiongkok, serta membuka peluang untuk proyek-proyek internasional. Narasumber lain, seorang pengajar bahasa Inggris, menjelaskan bagaimana penguasaan bahasa Inggris membuka peluang untuk mengajar di berbagai negara dan berkontribusi dalam konferensi internasional.

Sesi ini sangat interaktif, dengan mahasiswa yang antusias mengajukan berbagai pertanyaan. Mereka bertanya tentang tantangan yang dihadapi narasumber dalam belajar bahasa asing, strategi yang digunakan untuk menguasai bahasa, dan bagaimana kemampuan tersebut diaplikasikan dalam situasi kerja nyata. Sesi tanya jawab ini tidak hanya memberikan inspirasi tetapi juga memberikan tips praktis yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses belajar mereka.

Untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang pentingnya penguasaan bahasa asing, digunakan video pembelajaran yang menarik dan informatif (Kamlin & Keong, 2020). Video yang dipilih menampilkan skenario dunia kerja di mana penguasaan bahasa Inggris

dan Mandarin menjadi aset penting. Mahasiswa diajak untuk menonton video ini bersama-sama, dengan durasi sekitar 5-10 menit, yang mencakup berbagai situasi profesional seperti pertemuan bisnis internasional, negosiasi dengan klien asing, dan presentasi proyek.

Hal | 99



Gambar 3. Antusiasme Peserta Kegiatan
(Sumber: Romadhon, 2023)

Setelah pemutaran video, diadakan sesi diskusi kelompok di mana mahasiswa dapat mendiskusikan poin-poin penting dari video tersebut. Mereka diminta untuk menganalisis situasi yang ditampilkan, mengidentifikasi keterampilan bahasa yang digunakan, dan membahas bagaimana keterampilan tersebut dapat diterapkan dalam konteks pekerjaan mereka di masa depan. Diskusi ini tidak hanya membantu mahasiswa untuk memahami materi secara lebih mendalam tetapi juga melatih mereka dalam berpikir kritis dan analitis.

Kegiatan ini juga mencakup sesi simulasi dan permainan edukatif yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan interaktif dalam menggunakan bahasa Inggris dan Mandarin. Salah satu simulasi yang dilakukan adalah wawancara kerja dalam bahasa asing. Mahasiswa dibagi menjadi pasangan dan masing-masing berperan sebagai pewawancara dan kandidat. Mereka

diberikan skenario wawancara yang harus dijalankan dalam bahasa Inggris atau Mandarin. Fasilitator memberikan panduan dan feedback setelah setiap sesi wawancara, membantu mahasiswa untuk memperbaiki keterampilan bahasa dan wawancara mereka.

Selain itu, diadakan permainan edukatif yang melibatkan penggunaan bahasa Inggris dan Mandarin. Salah satu permainan yang populer adalah kuis bahasa, di mana mahasiswa dibagi menjadi tim dan harus menjawab pertanyaan seputar kosa kata, tata bahasa, dan situasi komunikasi dalam bahasa asing. Permainan ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi menyenangkan tetapi juga mendorong semangat kompetisi yang sehat di antara mahasiswa. Aktivitas ini membantu mengasah keterampilan bahasa dengan cara yang lebih santai dan interaktif.

Selama seluruh rangkaian kegiatan, suasana yang tercipta sangat interaktif dan dinamis. Mahasiswa baru menunjukkan antusiasme yang tinggi, berpartisipasi aktif dalam setiap sesi, dan berkolaborasi dengan teman-teman baru mereka. Fasilitator memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi dan merasa terlibat dalam kegiatan. Pendekatan yang digunakan menggabungkan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan efektif, sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga pengalaman praktis yang berharga.

Antusiasme mahasiswa baru terlihat jelas dari keaktifan mereka dalam sesi

tanya jawab. Banyak mahasiswa yang awalnya hanya mendengarkan, mulai aktif bertanya dan bahkan berbagi pengalaman mereka sendiri. Suasana menjadi semakin hangat dan interaktif, dengan mahasiswa dan pemateri sama-sama terlibat dalam diskusi yang konstruktif.

Kegiatan berakhir dengan kesan positif yang kuat, di mana mahasiswa baru merasa terinspirasi dan termotivasi untuk mengembangkan keterampilan bahasa asing mereka. Pemateri menekankan bahwa perjalanan belajar bahasa adalah proses yang berkelanjutan dan mengajak mahasiswa untuk tidak pernah berhenti belajar dan mengeksplorasi.

Kegiatan edukasi dan sharing experience ini berhasil menciptakan suasana yang aktif dan inspiratif, menunjukkan betapa antusiasnya mahasiswa baru terhadap peluang belajar bahasa asing. Melalui kegiatan ini, mahasiswa baru Poltek PIS tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru tentang pentingnya penguasaan bahasa asing tetapi juga semangat baru untuk menghadapi tantangan global dengan percaya diri dan kompetensi.

Tabel 1. Perbandingan hasil test

Pertanyaan	Pre-Test	Post-Test
1.	60.1%	85.9%
2.	50.3%	79.8%
3.	53.4%	76.7%
4.	46.6%	73.6%
5.	56.4%	82.8%
6.	42.9%	70.6%
7.	39.9%	67.5%
8.	46.6%	72.4%
9.	60.1%	89.0%
10.	36.8%	64.4%

Pada awal kegiatan, peserta diberikan 10 pertanyaan dengan pilihan ganda sebagai Pre-Test. Pada pertanyaan 1 dan 9 memiliki persentase jawaban benar tertinggi dengan 60,1%, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum begitu memahami pentingnya penguasaan bahasa asing dalam dunia kerja dan peran video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Pada pertanyaan 10 memiliki persentase jawaban benar terendah dengan 36,8%, menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum sepenuhnya memahami tujuan simulasi wawancara kerja dalam bahasa asing. Rata-rata persentase jawaban benar dari semua pertanyaan adalah 49,31%, mengindikasikan bahwa pemahaman awal mahasiswa tentang materi ini masih kurang dan memerlukan peningkatan melalui kegiatan yang dirancang.

Pada hasil analisis pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa tentang pentingnya penguasaan bahasa asing di dunia kerja. Rata-rata persentase jawaban benar pada pre-test adalah 49,31%, yang kemudian meningkat menjadi 76,27% pada post-test. Pada Pertanyaan 1, persentase jawaban benar meningkat dari 60,1% menjadi 85,9%, menandakan bahwa lebih banyak mahasiswa memahami pentingnya penguasaan bahasa asing setelah kegiatan. Pertanyaan 2 menunjukkan peningkatan dari 50,3% menjadi 79,8%, mengindikasikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat utama penguasaan bahasa asing di tempat kerja. Pertanyaan 3 meningkat dari 53,4% menjadi 76,7%,

menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang keuntungan penguasaan bahasa Mandarin di dunia bisnis. Pertanyaan 4 mencatat peningkatan dari 46,6% menjadi 73,6%, menunjukkan kesadaran yang lebih besar tentang tantangan yang dihadapi dalam belajar bahasa asing. Persentase jawaban benar pada Pertanyaan 5 meningkat dari 56,4% menjadi 82,8%, menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kemampuan bahasa Inggris dalam wawancara kerja. Pertanyaan 6 meningkat dari 42,9% menjadi 70,6%, mengindikasikan pemahaman yang lebih baik tentang metode efektif dalam mempelajari bahasa asing. Pertanyaan 7 mencatat peningkatan dari 39,9% menjadi 67,5%, menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang cara meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa asing. Pertanyaan 8 menunjukkan peningkatan dari 46,6% menjadi 72,4%, menandakan bahwa lebih banyak mahasiswa memahami manfaat mind mapping dalam belajar bahasa asing. Pertanyaan 9 mengalami peningkatan dari 60,1% menjadi 89,0%, menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang peran video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. Terakhir, Pertanyaan 10 meningkat dari 36,8% menjadi 64,4%, menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa memahami tujuan simulasi wawancara kerja dalam bahasa asing. Kesimpulannya, ada peningkatan signifikan dalam persentase jawaban benar dari pre-test ke post-test untuk semua pertanyaan, menunjukkan bahwa kegiatan edukasi ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya penguasaan bahasa asing di

dunia kerja. Metode yang digunakan dalam kegiatan, seperti mind mapping, sharing experience, video pembelajaran, simulasi, dan permainan edukatif, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa

SIMPULAN

Experience yang diadakan oleh Poltek PIS merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa baru menghadapi tantangan global. Dengan fokus pada penguasaan bahasa Inggris dan Mandarin, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang pentingnya komunikasi global tetapi juga memberikan mereka alat praktis untuk meningkatkan peluang mereka di pasar kerja internasional. Melalui diskusi interaktif dan cerita inspiratif dari pemateri, mahasiswa baru diharapkan dapat termotivasi untuk mengembangkan keterampilan bahasa asing mereka sebagai investasi untuk masa depan mereka. Melalui kegiatan ini, mahasiswa baru diharapkan dapat memahami pentingnya dan urgensi penguasaan bahasa asing dalam era globalisasi, mendapatkan motivasi dan inspirasi untuk memulai atau meningkatkan kemampuan bahasa asing mereka, belajar metode dan strategi belajar bahasa yang efektif dari pengalaman pemateri, dan menyadari peluang yang dapat dibuka melalui penguasaan bahasa asing, termasuk studi dan karir di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamlin, M., & Keong, T. C. (2020). Adaptasi video dalam pengajaran dan pembelajaran. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(10), 105–112.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Mularsih, H., & Hartini, H. (2019). Pengelolaan Ruang Kelas Dalam Rangka Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Di Pkbm Insan Cendikia. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Munadzdzofah, O. (2018). Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang Sebagai bahasa Komunikasi Bisnis di era Globalisasi. *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari*, 1(2), 58–73.
- Novianty, P. S., Lestari, E. A. P., & Trisnadewi, K. (2022). Pengaruh Kompetensi Bahasa Inggris Terhadap Kinerja Pegawai. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 6(1), 9–17.
- Siregar, R., Nuraida, N., Hutagaol, D., Kalsum, E. U., Hariani, F., & Ramadhan, A. (2023). Pentingnya penggunaan Bahasa Inggris dalam proses melamar pekerjaan. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(2), 191–197.
- Sukoco, J. B., Kurniawati, N. I., Werdani, R. E., & Windriya, A. (2019). Pemahaman Pendidikan Vokasi di

Jenjang Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 23–26.

Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam belajar bahasa Inggris dan cara mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70.

Wahyudi, W., Sugiarti, E., Mukrodi, M., Salam, R., & Anwar, S. (2021). Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–10.